

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KADER POSYANDU
LANSIA TERHADAP KEPUASAN LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MAYUMBA
KECAMATAN MORI UTARA**

SKRIPSI



**NARWASTU PAKINDE
201601P165**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NARWASTU PAKINDE. Hubungan Keaktifan Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara. Dibimbing oleh JAMES WALEAN dan SUKRANG.

Dalam posyandu lansia kader merupakan suatu penggerak terpenting dalam menjalankan tujuan yang dimiliki posyandu lansia tersebut. Penilaian pribadi atau sikap lansia terhadap kegiatan di posyandu sangat mempengaruhi tingkat kepuasan lansia tentang kualitas pelayanan posyandu. Hasil wawancara pada 2 orang lansia mengatakan tidak puas terhadap pelayanan posyandu karena terkadang menunggu lama khususnya pada saat memeriksa tekanan darah karena hanya dilakukan oleh 1 orang kader. Rendahnya tingkat kepuasan menyebabkan lansia kurang termotivasi datang ke posyandu lansia untuk memeriksakan kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keaktifan kader posyandu lansia terhadap kepuasan lansia di wilayah kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan “*Cross sectional*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Desa Wawondula sebanyak 36 orang dengan sampel total populasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* α 0,05. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan kader posyandu dengan kepuasan lansia ($p=0,034$). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara keaktifan kader posyandu lansia terhadap kepuasan lansia di wilayah kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara. Diharapkan pihak puskesmas melakukan pelatihan-pelatihan kader dan memberikan motivasi-motivasi selain itu diharapkan adanya pemberian penghargaan kepada kader sebagai bentuk motivasi terhadap kinerja kader posyandu.

Kata Kunci: Keaktifan Kader, Kepuasan, Lansia

ABSTRACT

NARWASTU PAKINDE. *Connection of energetic cadre on elderly health services towards the aged group satisfaction in the community health service of Mayumba, North Mori district. Assisted by JAMES WALEAN and SUKRANG.*

In the elderly health services, cadre is a crucial stimulator in order to run the objectives of elderly health service itself. Personal evaluation or the attitudes of the elderly people towards the activities provide within the health services really affected their satisfaction in regards of the quality of health services itself. An interview conducted to two elderly people showed dissatisfaction, as they had to wait for such a long period of time to be checked especially in blood pressure checking since there was only one officer in that unit. Low level of satisfaction has caused the older people to be less interested to check their health. The purpose of this research is to see the correlation of energetic cadre on elderly health services towards the aged group satisfaction in the community health service of Mayumba, North Mori District. This is a analytic research with "cross sectional" approach. The populations involved within this research were all the older people in the working area of Wawondula Village at around the Mayumba community health service with the total sample of 36 people. Chi square test α 0,05 is being used as data analysis. There was a significant relationship between the cadres of the elderly health services with the elderly's satisfaction level ($p=0,034$). Based on the result of this research, it can be concluded that there is an important relationship between the liveliness of the cadre towards the satisfaction of the older people in the area of Mayumba Community Health Service in North Mori district. Therefore it is expected that the community health service staff to conduct some useful trainings and give motivation such as appreciation or recognition to the best cadres to improve their performance.

Key words: Energetic cadre, satisfaction, and elderly.

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KADER POSYANDU
LANSIA TERHADAP KEPUASAN LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MAYUMBA
KECAMATAN MORI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu



**NARWASTU PAKINDE
201601P165**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KADER POSYANDU
LANSIA TERHADAP KEPUASAN LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MAYUMBA KECAMATAN
MORI UTARA

SKRIPSI

NARWASTU PAKINDE
201601P165

Skripsi ini telah diujikan pada
Tanggal 29 Agustus 2018

Penguji

Evi Setyawati, SKM, M.Kes.
NIK : 20110901015

(..........)

Pembimbing I

James Walean, SST, M.Kes.
NIK : 20080901008

(..........)

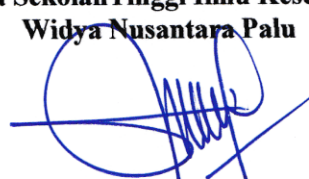
Pembimbing II

Sukrang, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIK : 2010902014

(..........)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK: 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas nikmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah ” **Hubungan Keaktifan Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara**” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada ayah saya (Hernimus Pakinde) dan Ibu saya (Elsy Kawani) yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di STIKes Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw.,S.KM.,M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. James Walean. SST.,M.Kes., selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Sukrang. S.kep.,Ns.,M.Kep., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Evi Setyawati. SKM.,M.kes., selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Arif Paskal Pokonda. SST., Selaku Kepala Puskesmas Mayumba, beserta para staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
7. Dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kiranya semua ketulusan dan bantuan yang penulis terima tersebut tidak akan terlupakan dan semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Palu, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Kerangka Konsep	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Instrumen Penelitian	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28

3.8 Analisa Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 SIMPULAN	38
5.2 SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Lansia Berdasarkan Umur di Desa Wawondula Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Atas	30
Tabel 4.2 Distribusi Lansia Berdasarkan Pendidikan di Desa Wawondula Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Atas	31
Tabel 4.3 Distribusi Lansia Berdasarkan Pekerjaan di Desa Wawondula Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Atas	31
Tabel 4.4 Distribusi Lansia Berdasarkan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Wawondula Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Atas	32
Tabel 4.5 Distribusi Lansia Berdasarkan Kepuasan Lansia di Desa Wawondula Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Atas	33
Tabel 4.6 Distribusi Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Keaktifan Kader Posyandu Dengan Kepuasan Lansia di Desa Wawondula Kecamatan Mori Atas	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	23
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Peneitian
Lampiran 2	Kuisisioner
Lampiran 3	Surat Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 5	Surat Permohonan Penelitian Dari Kampus
Lampiran 6	Surat Balasan Selesai Meneliti
Lampiran 7	Lembar Permohonan Dan Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Doumentasi Penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Hasil SPSS
Lampiran 11	Riwayat Hidup
Lampiran 12	Lembar Bimbingan Proposl Skipsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang terus berkembang ini, Indonesia sangat fokus dalam memajukan negaranya, dengan berusaha mewujudkan masyarakat sehat maupun sejahtera. Kemajuan terjadi pada segala bidang ilmu telah menghasilkan pencapaian hasil yang positif, khususnya pada ilmu pengetahuan dan teknologi bidang medis yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk dan meningkatkan umur harapan hidup manusia, yang akhirnya berdampak pada jumlah penduduk lansia yang meningkat (Bandiyah 2009).

Menurut *World Health Organization (WHO)* proporsi penduduk di atas 60 tahun di dunia tahun 2000 sampai 2050 akan berlipat ganda dari sekitar 11% menjadi 22%, atau secara absolut meningkat dari 605 juta menjadi 2 milyar lansia. Peningkatan jumlah penduduk lansia juga terjadi di negara Indonesia (WHO 2014).

Indonesia proporsi penduduk berusia lanjut terus membesar. Tahun 2010 sebanyak 18,7 juta jiwa kemudian pada tahun 2014 meningkat menjadi 23,9 juta jiwa dari total populasi. Diperkirakan pada tahun 2020 jumlah lansia mencapai 28.800.000 dari total populasi (BPS 2016). Jumlah lansia meningkat di seluruh Indonesia menjadi 15,1 juta jiwa pada tahun 2000 atau 7,2% dari seluruh penduduk dengan usia harapan hidup 64,05 tahun. Tahun 2006 usia harapan hidup meningkat menjadi 66,2 tahun dan jumlah lansia menjadi 19 juta orang, dan diperkirakan pada tahun 2020 akan menjadi 29 juta orang atau 11,4% (Kemenkes RI 2013).

Wujud dari usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan lansia adalah dengan dicanangkannya pelayanan bagi lansia ialah posyandu lansia. Posyandu Lansia merupakan wadah terpadu yang ditujukan untuk lansia agar mereka tidak lagi merasa terabaikan di dalam masyarakat. Berbagai kegiatan seperti senam lansia, penyuluhan kesehatan, dan pemberian gizi dapat secara langsung memberikan manfaat bagi lansia baik

dari aspek fisik maupun psikologis. Dari aspek fisik lansia semakin terjaga kesehatan dan kebugaran, sedangkan dari aspek psikologi keberadaan posyandu lansia dapat di nilai sebagai sarana rekreasi untuk menghilangkan kejenuhan (Erfandi 2008).

Posyandu lansia merupakan suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya usia lanjut. Pelayanan kesehatan lansia di Posyandu sangat tergantung kepada sumber daya manusia dalam suatu organisasi, SDM yang turut berperan penting untuk menentukan kelancaran kegiatan posyandu adalah kader, karena kader posyandu merupakan pelayanan kesehatan yang berada dekat kegiatan sasaran posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka lebih dari pada petugas kesehatan lainnya (Erfandi 2008).

Dalam posyandu lansia kader merupakan suatu penggerak terpenting dalam menjalankan tujuan yang dimiliki posyandu lansia tersebut. Tenaga kader dalam menjalankan pelayanan kesehatan di Posyandu merupakan sumber daya yang penting dan sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang optimal. Dalam hal ini, kader posyandu lansia juga dituntut memberikan pelayanan yang optimal sehingga kinerja yang dikeluarkan baik dan pengguna jasa pelayanan dalam hal ini lansia juga dapat merasakan kenyamanan dalam posyandu lansia tersebut (Fallen & Budi 2010).

Beberapa Kendala yang dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu menurut (Cahyo 2014) penilaian pribadi atau sikap lansia terhadap kegiatan di posyandu sangat mempengaruhi tingkat kepuasan lansia tentang kualitas pelayanan posyandu. Rendahnya tingkat kepuasan menyebabkan lansia kurang termotivasi datang ke posyandu lansia untuk memeriksakan kesehatannya. Kepuasan merupakan gambaran harapan seseorang terhadap pelayanan ataupun jasa yang dirasakan apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Dalam posyandu lansia, lansia adalah pengunjung yang langsung merasakan bagaimana posyandu memberikan pelayanan kepada lansia sehingga kinerja yang dikeluarkan baik dan

pengguna jasa pelayanan dalam hal ini lansia juga dapat merasakannya (Wibowo 2010).

Dengan meningkatkan mutu pelayanan yang baik diharapkan lansia cenderung untuk selalu hadir atau mengikuti kegiatan yang diadakan di posyandu lansia tentang Pelayanan Posyandu Lansia tersebut menggunakan beberapa sistem pelayanan diantaranya sistem pelayanan 7 meja, ada yang menggunakan 5 meja, dan juga hanya menggunakan 3 meja. Dari sistem pelayanan 3 meja terdapat Meja 1 yang merupakan tempat pendaftaran lansia, pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan. Meja yang ke 2 melakukan pencatatan berat badan, tinggi badan, Indeks Masa Tubuh (IMT). Meja yang ke 3 melakukan kegiatan penyuluhan atau konseling (Ekasari 2008).

Hasil penelitian Syamsul (2016) tentang hubungan keaktifan kader posyandu lansia dengan Kepuasan Lansia di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dan didapatkan nilai p value sebesar $0,000 < (0,05)$ sehingga penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Kader Posyandu Lansia dengan Kepuasan Lansia di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang, karena keaktifan kader akan memberikan pengaruh terhadap kepuasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2013) tentang hubungan keaktifan kader posyandu dengan kepuasan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan Kabupaten Pacitan, didapatkan nilai *P Value* 0,016 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan antara keaktifan kader posyandu dengan kepuasan lansia. Kader posyandu mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu serta frekuensi tatap muka kader lebih sering dari pada petugas kesehatan lainnya sebagai rasa tanggung jawabnya.

Pelayanan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Desa Wawondula, data kunjungan lansia tiap bulan mengalami penurunan. Dalam pelayanan pada saat pelaksanaan posyandu terdiri dari pelayanan 5 meja.

Meja pertama pendaftaran, meja kedua penimbangan lansia, meja ketiga pencatatan KMS (Kartu Menuju Sehat), meja keempat penyuluhan, dan meja kelima pelayanan oleh tenaga profesional meliputi pelayanan lansia yang dilakukan oleh perawat atau bidan seperti pelayanan pengobatan serta pelayanan lain sesuai kebutuhan (Puskesmas Mayumba 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada 5 orang lansia saat dilaksanakannya posyandu, 2 orang lansia mengatakan nyaman dengan pelayanan posyandu akan tetapi mereka mengatakan tidak puas terhadap pelayanan posyandu karena terkadang menunggu lama khususnya pada saat memeriksa tekanan darah karena hanya dilakukan oleh 1 orang kader. Sementara meja pelayanan, kursi tunggu, dan perlengkapan lainnya seperti timbangan, buku kunjungan, buku catatan/register dinilai sudah tersedia dengan cukup. 1 lansia mengatakan kader yang hadir kadang itu-itu saja dan 2 lain lainnya mengatakan kader jarang memberikan penyuluhan dan menjelaskan tentang perkembangan kesehatan lansia. serta kader jarang melakukan pendataan kepada lansia di rumah-rumah dan lansia mengeluhkan pelayanan kader yang kurang ramah terhadap lansia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul “Hubungan Keaktifan Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan Keaktifan Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk dianalisisnya hubungan keaktifan kader posyandu lansia terhadap kepuasan lansia di wilayah kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya keaktifan kader posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara.
- b. Diidentifikasinya kepuasan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara.
- c. Dianalisisnya hubungan keaktifan kader posyandu lansia terhadap kepuasan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Kecamatan Mori Utara.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan Stikes Widya Nusantara Palu

Dapat memberikan manfaat yang positif sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dalam pengembangan teori tentang pentingnya keaktifan kader Posyandu dalam melakukan pelayanannya sebagai tenaga sukarela dalam membantu memantau kesehatan lansia.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat menjadi masukan bagi lansia bahwa pentingnya aktif dalam mengikuti posyandu lansia sehingga kesehatan lansia dapat terpantau melalui kegiatan posyandu.

1.4.3 Bagi Instansi Tempat Meneliti

Dapat menjadi masukan untuk petugas kesehatan di Puskesmas untuk memberikan pelatihan kepada kader posyandu agar posyandu memahami tugasnya sebagai kader sehingga kader selalu aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu sehingga penerima pelayanan merasa puas akan pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuji. 2012. *Manajemen Keperawatan* Cetakan ke II. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Azrul. 2011. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bandiyah, 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Nuha Medika, Yogyakarta
- BPS. 2016. Sensus Penduduk 2010. BPS. Jakarta
- Budiastuti. 2002. Faktor-faktor dalam meningkatkan kepuasan pasien di rumah sakit, [http// www//klinis.wordpress//kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan](http://www/klinis.wordpress/kepuasan_pasien_terhadap_pelayanan_keperawatan) diunduh pada tanggal 28 Juli 2018
- Budiono, B. 2011. *Pengantar Ilmu Kesehatan*. Semarang, Universitas Diponegoro
- Dekes RI, 2012. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia*. Jakarta
- Depdiknas, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Indonesia. Jakarta
- Ekasari, Fatma. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Erfandi, 2008. *Pengelolaan Posyandu Lansia*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hardywinoto & Setiabudhi, T. (2007). *Panduan Gerontologi*. Jakarta: Pustaka Utama
- Ilyas, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <http://www.depkes.id.go>, diakses tanggal 5 Juni 2018.
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kotler, 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Komisi Nasional Lanjut Usia, 2016. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. PPLU. Jakarta
- Latuapo S.R, Sutriningsih A & Rahayu W. 2016. *Hubungan Kinerja Kader Dengan Kepuasan Lansia Di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang*. Nursing News Volume 1, Nomor 2, 2016.

- Mangkunegara, A.P. 2010. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Bandung
- Mujahidah, 2017. *Hubungan Pelayanan Posyandu Lansia Dengan Tingkat Kepuasan Lansia di Wilayah Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri*. UNAIR. Surabaya.
- Notoatmodjo S. 2007. *Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Priskila D & Bintarti W 2014. *Partisipasi Kader Lansia Dalam Memberikan Pelayanan Di Posyandu Lansia*. FISIP UI.
- Purnomo A.P, Hadi T & Dewi S.R. 2014. *Hubungan Antara Kinerja Kader Posyandu Lansia Dengan Kepuasan Lansia di Perumahan Indah Pemali Desa Pakem Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember
- Rahmulyono, A. 2008. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas Depok I di Sleman*. Sleman : Skripsi Tidak dipublikasikan.
- Riana. 2013. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, 2013. *Hubungan Keaktifan Kader Posyandu Dengan Kepuasan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan Kabupaten Pacitan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol IV. Edisi V. Dakses tanggal 9 Juli 2018
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suhat & Hasanah R. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu (Studi Di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang)*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>. Diakses tgl 23 Agustus 2018
- Supranto, J. 2011. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafruddin, *et al*, 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Bidan*. Trans Info Media

Syamsul, 2016. *Hubungan Kaeaktifan Kader Posyandu Lansia Dengan Kepuasan Lansia Di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Edisi VI. Diakses tanggal 9 Juli 2018.

Fallen R dan Budi D.R K. 2010, *Kader dan Posyandu*. Nuha Mediak Yogyakarta

World Health Organization. 2014. *Global Status Report on Noncommunicable Disease*. Diakses: 22 Juli 2018.

Wibowo, 2010. *Manajemen Kinerja*. Rajawali Press. Jakarta